

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perubahan Tata Guna Lahan menjadi area pemukiman berpengaruh kuat terhadap penggunaan moda transportasi umum sebagai sarana pemenuhan kebutuhan pergerakan masyarakat di sekitar area pemukiman tersebut. Tinggi atau rendahnya kebutuhan masyarakat untuk menggunakan moda transportasi Angkutan Umum dalam kota juga tergantung dari seberapa besar jumlah penduduk yang menempati area pemukiman sepanjang trayek tersebut, sehingga tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui akibat yang ditimbulkan oleh Perubahan Tata Guna Lahan di sepanjang Trayek 5 Kota Kupang terhadap Load Factor Angkutan Umum di sepanjang Trayek tersebut. Kota Kupang sebagai Ibu Kota Provinsi NTT dengan jumlah penduduk sebesar 45.847 jiwa (BPS Kota Kupang, 2021) tentu saja berpengaruh besar terhadap penggunaan angkutan umum di Kota Kupang sebagai sarana transportasi untuk menunjang kegiatan sehari-hari.

Yang dimaksud dengan Load Factor yaitu suatu angka yang menunjukkan besarnya tempat yang tersedia dalam suatu kendaraan terhadap kapasitas angkut kendaraan tersebut atau perbandingan antara jumlah penumpang yang diangkut dalam kendaraan terhadap suatu kapasitas tempat duduk penumpang yang tersedia dalam kendaraan tersebut. Standar *Load Factor* yang telah ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Darat yaitu sebesar 60% (0,6) dan terdapat cadangan 40% untuk mengakomodasi kemungkinan adanya penambahan jumlah penumpang pada hari-hari tertentu. Angkutan umum yang dijadikan sebagai sample pada penelitian ini memiliki kapasitas muatan sebanyak 12 penumpang terhitung dengan operator.

Adapun jumlah seluruh angkutan umum yang tercatat dan memiliki izin operasi di Kota Kupang berdasarkan data dari Dinas Perhubungan Kota Kupang pada tahun 2023 yaitu sebanyak 318 buah kendaraan dengan rata-rata operasi sebanyak 250 kendaraan/hari (Dinas Perhubungan Kota Kupang). Dari total jumlah kendaraan tersebut, tercatat 15 buah kendaraan dengan jalur operasi di trayek 5 Kota Kupang, sedangkan jumlah kendaraan yang aktif beroperasi hingga saat ini di trayek tersebut yaitu hanya 10 buah kendaraan dengan rute pelayanan yang meliputi Terminal Kota Lama – Siliwangi – Oeba - Strat A –

Merdeka – Sobe Sonbai – Cak Doko – Kantor Pos – Suprpto – Mercusuar School-
Bundaran Rumah KAPOLDA – Naikoten – Oepura – Sikumana – Return Trip Via Fontein.

Dengan demikian agar dapat mengetahui apakah minat masyarakat dalam menggunakan angkutan umum dalam kota pada Trayek 5 Kota Kupang itu tinggi atau rendah, sebagai hasil atau dampak dari perubahan tata guna lahan di sepanjang Trayek 5 Kota Kupang tersebut maka diusulkan penelitian yang berjudul **“Dampak Perubahan Tata Guna Lahan Terhadap Load Factor (Studi Kasus Angkutan Umum Kota Kupang Trayek 5).”**

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang bisa diidentifikasi yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana karakteristik *Load Factor* di tiap segmen jalan sepanjang Trayek 5 Kota Kupang?
2. Bagaimana hubungan antara Tata Guna Lahan dan *Load Factor* Angkutan Umum di Trayek 5 Kota Kupang?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui seberapa besar *Load Factor* Angkutan Umum serta bagaimana karakteristik *Load Factor* di tiap segmen jalan di sepanjang Trayek 5 Kota Kupang.
2. Untuk mengetahui hubungan antara *Load Factor* dengan perubahan Tata Guna Lahan di Trayek 5 Kota Kupang.

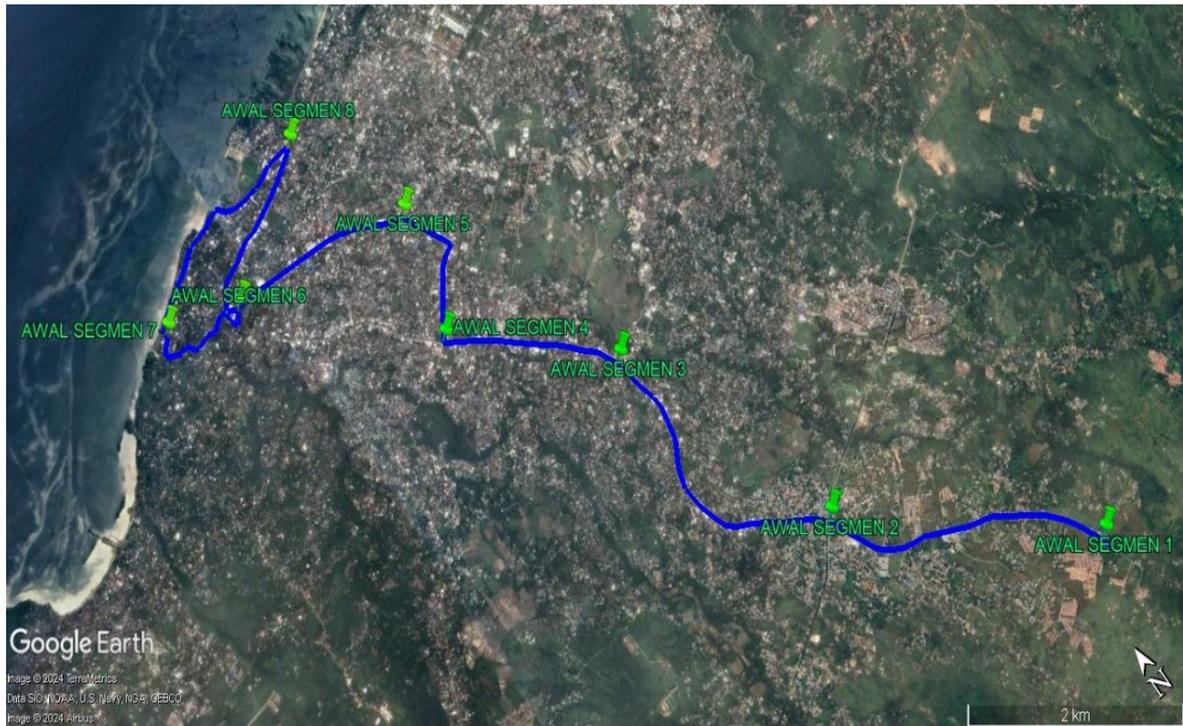
1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan untuk dapat bermanfaat serta dapat diketahui juga besaran *Load Factor* di setiap segmen sepanjang Trayek 5 Kota Kupang dan juga hubungannya dengan perubahan Tata Guna Lahan di sepanjang Trayek 5 Kota Kupang tersebut.

1.5 Batasan masalah

Berdasarkan hasil dari uraian diatas, diperlukan adanya batasan masalah sehingga penelitian ini lebih terfokus pada masalah yang ingin diteliti dan tujuan yang ingin dicapai. Maka dalam penelitian ini digunakan beberapa batasan yaitu:

1. Trayek 5 Angkutan Umum Kota Kupang dijadikan sebagai acuan dan batasan lokasi pada penelitian ini.



Gambar 1.1 *Layout Rute Lokasi Penelitian*

Sumber : Google Earth

2. *Survey* akan dilakukan selama 7 hari dengan menggunakan metode pengumpulan data yang berupa obsevasi, wawancara dan bersifat dinamis dan statis untuk megentahui waktu antara (*headway*) dari tiap angkutan kota (*sample*).
3. Jumlah angkutan umum yang akan digunakan sebagai *sample* dalam 1 hari penelitian adalah sebanyak 6 buah kendaraan.

1.6 Perbedaan Dengan Penelitian Sejenis Terdahulu

Tabel 1.1. Perbedaan Dengan Penelitian Terdahulu

Judul	Peneliti	Persamaan	Perbedaan
Analisis kinerja Angkutan kota di Kota Kupang dalam kerangka balanced scorecard Tahun 2019	1. Shalma Nur Fauzia 2. I made suraharta 3. Wisnu Wardana Kusuma	Meneliti tentang kinerja Angkutan Umum, dan penelitian ini juga dilakukan di Kota Kupang	Menjelaskan tentang kinerja angkutan umum di semua trayek jalan di Kota Kupang serta untuk mengetahui penyebab angkutan umum di Kota Kupang kurang diminati oleh masyarakat sedangkan penelitian ini menjelaskan tentang pengaruh perubahan tata guna lahan terhadap Load Factor di Trayek 5 Kota Kupang.

Judul	Peneliti	Persamaan	Perbedaan
Penentuan Frekuensi Perjalanan Angkutan Umum Batik Solo Trans Untuk Mengoptimalkan Jumlah Perjalanan 2012	Sally Damayanti	Penelitian yang dilakukan berkaitan dengan jumlah muatan penumpang angkutan umum	Penelitian terdahulu bertujuan untuk menentukan frekuensi perjalanan dari BST berdasarkan hasil simulasi untuk mengoptimalkan jumlah pendapatan sedangkan penelitian ini bertujuan untuk menemukan seberapa besar pengaruh perubahan tata guna lahan terhadap faktor muat angkutan umum Kota Kupang.
Survei Load Factor Angkutan Penumpang Umum Antar Kota dalam Provinsi (AKAP) dan Antar Lintas Batas Negara (ALBN) di Pulau Kalimantan Tahun 2014	Indonesian Urban Transport Institute	Mengevaluasi nilai load factor pada trayek yang telah ditentukan/dipilih	Penelitian terdahulu meneliti tentang load factor angkutan umum dalam provinsi dan lintas batas negara di Kalimantan dengan 4 segmen meliputi segmen Banjarmasin-Palangkaraya, segmen Banjarmasin-Muara Teweh, segmen Banjarmasin-Balikpapan, segmen Pontianak- Entikong, dan bertujuan untuk mengevaluasi jumlah kebutuhan armada dan fasilitas yang memadai yang tersedia di daerah, tersebut sedangkan penelitian ini meneliti tentang load factor angkutan umum dalam Kota Kupang dengan satu lokasi penelitian yang dibagi kedalam beberapa segmen.